BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengantin di indonesia begitu dinamis. Banyak desainer dan perias yang berkreasi untuk memberikan sentuhan berbeda pada pengantin muslim. Termasuk memodifikasikan atau memadukannya, beberapa tahun terakhir ini, semakin banyak kreasi yang muncul untuk calon pengantin yang ingin berbusana muslim di padukan dengan macam adat indonesia namun tetap menutup aurat bagi pengantin wanita.

Menurut gagas ulung (2010:75) Henna adalah seni kecantikan tubuh yang sudah di kenal sejak dulu teknik melukis henna masuk dalam program profesional make up karena henna berakar dari tradisi india dan banyak orang india bermukim di inggris, di Indonesia henna memang belum menjadi tren dan baru dilakukan bagi calon pengantin adat tertentu.

Henna diracik dari daun henna yang dipakai pada bagian tubuh dengan cara membuat pola dengan sentuhan seni yang indah. Daerah asal dari seni mehndi ini sulit dikatakan jelas karena seni ini telah berusia selama lebih dari 5000 tahun. Seni kuno ini telah ditemukan pada mumi di Mesir dan pada lukisan- lukisan yang terdapat di Gua Hills Punjab Kangra (Kader: 2011). Beberapa sejarahwan mengatakan bahwa mehndi dibawa oleh Bangsa Mogul ke India, namun ada pula sejarahwan lain yang mengatakan bahwa mehndi berasal dari India. Bahkan ada pendapat lain pula mengatakan bahwa mehndi berasal dari Timur Tengah atau Afrika Utara. Mehndi terus berkembang selama bertahun- tahun dan semakin populer sehingga menyebar ke seluruh dunia termasuk ke Indonesia (Fianty, 2017).

Landasan dalam penelitian ini disajikan inspirasi henna tangan, maupun bagi pengantin muslim yang tidak meninggalkan unsur dari adat itu sendiri. Generasi bangsa yang dapat memperthankan kebudayaan yang ada di indonesia dapat meningkatkan kreatifitas bangsa untuk memberi sentuhan pada calon pengantin muslim.

Mengingat hal tersebut perlu kiranya kita sebagai salah satu pelaku budaya khususnya dibidang seni rias pengantin berkewajiban untuk memberikan wacana dan wawasan tentang henna tangan pada pengantin muslimah, yaitu memadukan

henna tangan pada pengantin muslim tetapi juga tidak meninggalkan unsur dari adat itu sendiri. Peranan tradisi mahendi dalam pernikahan india yang kini dapat berkembang menjadi milik umum bukan hanya orang india saja bahkan sudah menjadi trend dalam kalangan dunia gaya masa kini yang mana tradisi mahendi ini merupakan warisan budaya yang sudah ada dan dijalankan sejak zaman nenek moyang mereka dulu dan tradisi ini masih berlanjut hingga saat ini.

Menurut anggriana (2011) tradisi orang india, mahendi umumnya digunakan untuk upacara pernikahan. Upacara pernikahan pada pihak keluarga pengantin wanita menghiasi tangan dan kaki mereka seindah dan semenarik mungkin dengan mahendi sebagai pertanggungjawaban orang tua. Mahendi merupakan sebutan katalain dari henna, kata henna merupakan nama tumbuhan.

Berdasarkan uraian di atas ternyata masyarakat sidoarjo saat ini banyak yang mengikuti perkembangan tata rias modern tentang mahendi yang biasa digunakan oleh masyarakat india dan juga merupakan khas dari india. Penulis ingin meneliti tentang seberapa besar minat masyarakat khususnya calon pengantin muslim terhadap henna tangan atau yang disebut juga mahendi tangan, maka penulis mengambil judul: minat calon pengantin muslim terhadap henna tangan di kota sidoarjo.

B. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan diteliti, maka perlu dijelaskan batasan masalah dalam penelitian, yaitu :

1. Minat calon pengantin muslim terhadap henna tangan.
2. Responden penelitian ini sebanyak 30 orang.

yang diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan pada akhir penelitian.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pendapat diatas, maka fokus penelitian antara lain: bagaimana minat calon pengantin di kota sidoarjo terhadap henna tangan.

D. Asumsi

Menurut arikonto (1997:58) menyatakan bahwa nama asumsi dasar atau anggapan dasar. Anggapan dasar ini merupakan landasan teori di dalam

pelaporan hasil penelitian nanti. Anggapan dasar atau postulat sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarnnya diterima oleh penyelidik.

Menurut uraian diatas asumsi dalam penelitian inni adalah banyak masyarakat di kota sidoarjo yang berminat tentang henna tangan atau mahendi.

E. Tujuan Penlitian

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mendiskripsikan hasil minat calon pengantin muslim pada henna tangan di kota sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang keanekaragaman tata rias pengantin muslim yang ada di indonesia untuk menambahakan sentuhan pada tangga pengganti, semoga berguna bagi mahasiswa atau penulis lain yang ingin meneliti henna tangan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi jurusan pendidikan kejuruan, program studi pendidikan vokasional kesejahteraan keluarga tata rias di universitas PGRI adi buana surabaya.
3. Sebagai informasi bagi para pengusaha yang bergerak pada jasa rias pengantin yang ada di sidoarjp pada khususnya.
4. Sebagai bahan referensi pada saat akan melaksanakan pernikahan.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah pada penelitian yang berjudul minat calon pengantin muslim terhadap henna tangan ini adalah hanya terfokus pada bagaimana minat calon pengantin muslim di kota sidoarjo pada henna tangan, diantaranya meliputi: mendeskripsikan tentang minat calon pengantin muslim terhadap henna tangan.